

GWMI

Membangkitkan Api Semangat Pemuda, Upacara Memperingati Hari Sumpah Pemuda di Lapas Narkotika Purwokerto

Adriel Kris Novianto - PURWOKERTO.GWI.WEB.ID

Oct 28, 2023 - 11:12



Purwokerto, INFO_PAS - Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II B Purwokerto menggelar upacara bendera memperingati Hari Sumpah Pemuda ke-95 Tahun 2023, Sabtu (28/10).

Bertindak sebagai inspektur upacara Kalapas Narkotika Purwokerto Riko Purnama Candra, upacara kali ini diikuti oleh para Pejabat Struktural serta

seluruh pegawai dari Lapas Narkotika Purwokerto.

Peringatan hari sumpah pemuda tahun 2023 yang mengusung tema "Bersama Majukan Indonesia" ini dilaksanakan penuh khidmat pada tanggal 28 Oktober setiap tahunnya oleh seluruh bangsa Indonesia.

Peringatan tersebut mengingatkan bangsa Indonesia terhadap sejarah gotong royong seluruh elemen pemuda yang berhasil menebar semangat jiwa patriotisme sekaligus menyatukan visi kebangsaan dalam Sumpah Pemuda 1928 yang melahirkan sebuah komitmen kebangsaan yaitu bertumpah darah satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia.

Dengan semangat yang menyala-nyala, upacara dimulai dengan penghormatan kepada Sang Merah Putih, simbol kebanggaan dan persatuan bangsa. Bendera berkibar dengan gagah di hadapan semua peserta yang hadir, mencerminkan semangat kebangsaan yang tak tergoyahkan meski di dalam lingkungan yang mungkin penuh dengan tantangan.

Selama upacara, terdengar pula suara paduan suara yang merdu, menggema di sekitar lapas. Para warga binaan yang berbakat dalam bidang musik tampil dengan penuh semangat, menyampaikan pesan-pesan positif melalui lirik-lirik lagu yang mereka nyanyikan. Suasana menjadi semakin mengharukan dan penuh harapan.

Kalapas Narkotika Purwokerto, Riko Purnama Candra saat membacakan sambutan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia menyampaikan bahwa Peringatan Sumpah Pemuda ke-95 Tahun 2023 bermakna membentuk stilasi barisan manusia yang menyimbolkan kolaborasi dan warna - warni menunjukkan keanekaragaman suku, bahasa, dan budaya.

"Inklusifitas dalam ekosistem kolaborasi lintas generasi telah membangun optimisme kolektif bahwa sekarang para pemuda-pemudi mendapatkan tempat terhormat di dalam pembangunan nasional" tuturnya . (MAA)